BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era Transportasi yang semakin beragam dan mendominasi sebagai akses dalam menunjang pergerakan baik orang maupun barang yang menjadi kebutuhan akan kehidupan. Transportasi menjadi bagian penting bagi setiap lapisan masyarakat dalam melakukan aktifitas sehari-hari, seperti sekolah, bekerja, belanja maupun kegiatan sosial lainnya yang menggunakan jasa Transportasi.

Berbicara tentang Transportasi tentu tidak dapat terlepas dari permasalahan lalu lintas yang dirasakan pengguna jalan yaitu kemacetan. Kemacetan lalu lintas yang terjadi saat ini di jalan perkotaan merupakan topik perbincangan yang tidak ada habisnya untuk dibicarakan terutama di negara berkembang. Kemacetan terjadi karena adanya tiga faktor penyebab, diantaranya seperti terbatasnya sumber daya manusia untuk pembangunan fasilitas transportasi dan jalan raya, bertambahnya kepemilikan kendaraan bermotor, serta kurangnya penggunaan ruang fasilitas transportasi yang ada. Kemacetan sendiri selalu menjadi ruang pembicaraan hangat untuk dipelajari, salah satu yang paling banyak terjadi yaitu kemacetan yang diakibatkan oleh pengaruh kegiatan perekonomian, pusat kegiatan masyarakat, kegiatan social serta kegiatan seperti adanya pertokoan, fasilitas umum lainnya di Kabupaten Pringsewu. Pertokoan di Jalan Jendral Sudirman memiliki volume lalu lintas yang bisa terbilang tinggi.

Jalan Jendral Sudirman terletak di Kecamatan Pringsewu yang merupakan salah satu daerah yang masuk kedalam wilayah studi pembahasan di Kabupaten Pringsewu. Lokasi ini merupakan pusat kegiatan perbelanjaan, peribadahan, serta perekonomian karena terdapat nya Pasar Induk Pringsewu yang menjadikan daerah ini sebagai *Central Bussiness District (CBD)* Kabupaten Pringsewu.

Kabupaten Pringsewu merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Lampung yang secara astronomis terletak antara $104^{\circ}45'25''$ – $105^{\circ}8'42''$ Bujur Timur dan $5^{\circ}8'10''$ - $5^{\circ}34'27''$ Lintang Selatan dengan luas wilayah 625 km^2 atau 2% dari luas wilayah Provinsi Lampung. Kabupaten Pringsewu memiliki batasan langsung dengan Kabupaten Lampung Tengah di sebelah Utara, Kabupaten Tanggamus di sebelah Barat dan Selatan, Kabupaten Pesawaran di sebelah Timur. Kabupaten Pringsewu merupakan jalur lintas bagian Barat dari Pulau Sumatra sehingga aktifitas transportasi di beberapa jalan di Kabupaten Pringsewu sibuk dan ramai. Oleh karena itu, perlu adanya penataan serta perbaikan dari segi sarana maupun prasarana dibidang transportasi agar dapat memenuhi segala kegiatan masyarakat.

Pada Kawasan *Central District Business* (CBD) Kabupaten Pringsewu yang bertepatan di kawasan Pasar Induk Pringsewu dilayani oleh ruas Jalan Jendral Sudirman, yang memiliki status jalan sebagai jalan nasional, dan berfungsi jalan sebagai jalan arteri primer, pada Jalan Jendral Sudirman memiliki panjang segmen sepanjang 600 meter, memiliki lebar efektif 9 meter dengan lebar badan jalan 6 meter dan 1,5 meter bahu jalan pada setiap sisi ruas jalan. Pada Jalan Jendral Sudirman memiliki permasalahan pada bidang transportasi yaitu pada tingkat pelayanan ruas jalan atau *Level Of Service* (LOS) dimana Jalan Jendral Sudirman memiliki perhitungan V/C Ratio sebesar 0,71, memiliki kepadatan sebesar 58,24 smp-jam/km yang membuat rata-rata kecepatan di ruas jalan ini 28,18 km/jam yang disebabkan hambatan samping pada ruas Jalan Jendral Sudirman sehingga memiliki tingkat pelayanan atau *level of service (LOS)* D. Hambatan samping pada ruas Jalan Jendral Sudirman yang tinggi diakibatkan oleh parkir *Off Street* pada bahu jalan yang tidak tertata tersebut. Selain itu, kurangnya pengaturan lalu lintas secara optimal membuat aktifitas selain lalu lintas lainnya juga menggunakan bahu jalan seperti pejalan kaki yang pola pergerakannya yang tidak teratur menimbulkan konflik dengan

kendaraan bermotor, adanya aktifitas pedagang kaki lima yang masih menggunakan bahu jalan sebagai tempat kegiatan mereka berjualan.

Dapat dilihat dari kondisi ini, perlu dilakukan penanganan lebih lanjut terhadap penataan lalu lintas pada ruas jalan Jendral Sudirman sebagai bahan kajian untuk pengaturan lalu lintas guna menunjang kembali kinerja jaringan jalan sesuai peraturan dan ketentuan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian dengan judul **“PENINGKATAN KINERJA RUAS JALAN JENDRAL SUDIRMAN DI KAWASAN CENTRAL BUSINESS DISTRICT (CBD) KABUPATEN PRINGSEWU”**. Dengan adanya peningkatan kinerja ruas jalan Jendral Sudirman ini diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan prasarana yang ada guna meningkatkan efisiensi pergerakan lalu lintas secara menyeluruh dengan tingkat aksesibilitas yang tinggi, serta menyeimbangkan permintaan terhadap prasarana yang ada.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan di Kawasan *Central Business District* (CBD) Kabupaten Pringsewu yang dilayani oleh ruas Jalan Jendral Sudirman sebagai berikut :

1. Rendahnya kinerja ruas jalan pada Jalan Jendral Sudirman dengan V/C Ratio 0,71 dan tingkat pelayanan jalan atau *level of service* (LOS) yaitu E, yang mengakibatkan penurunan kinerja pada ruas Jalan Jendral Sudirman.
2. Rendahnya kinerja lalu lintas di ruas Jalan Jendral Sudirman yang disebabkan oleh penataan lalu lintas yang tidak optimal.
3. Tidak maksimalnya penggunaan kapasitas ruas jalan yang disebabkan hambatan sampig, yaitu parkir *Off Stret* yang ilegal di bahu jalan, kegiatan pedagang kaki lima yang berjualan di bahu jalan, serta terjadinya konflik antara pejalan kaki dengan kendraan bermotor akibat tidak adanya fasilitas pejalan kaki sebagai penunjang pergerakan pada Kawasan *Central District Business* (CBD) Kabupaten Pringsewu di Kawasan Pasar Induk Pringsewu.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah pada ruas Jalan Jendral Sudirman yang bertepatan pada Kawasan *Central Business District* (CBD) Kabupaten Pringsewu di Kawasan Pasar Induk Pringsewu dapat digambarkan permasalahan pada ruas Jalan Jendral Sudirman, didapatkan rumusan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja lalu lintas pada kondisi eksisting ruas Jalan Jendral Sudirman ?
2. Bagaimana pemilihan alternative yang dapat dilakukan guna meningkatkan kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Jendral Sudirman ?
3. Bagaimana kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Jendral Sudirman setelah dilakukan peningkatan kinerja ruas jalan ?

1.4 Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini yaitu melakukan kajian terhadap unjuk kerja ruas Jalan Jendral Sudirman pada Kawasan *Central Business District* (CBD) Kabupaten Pringsewu guna meningkatkan kinerja lalu lintas yang utamanya pada ruas Jalan Jendral Sudirman. Dengan Tujuan dari penelitian Kertas Kerja Wajib sebagai berikut :

1. Mengetahui dan menganalisis permasalahan pada unjuk kerja eksisting ruas Jalan Jendral Sudirman .
2. Menyusun dan memilih alternatif yang tepat guna melakukan pengaturan lalu lintas di ruas Jalan Jendral Sudirman dalam meningkatkan kinerja ruas akibat permasalahan pada ruas Jalan Jendral Sudirman.
3. Menganalisis kinerja lalu lintas pada ruas Jalan Jendral Sudirman Kabupaten Pringsewu setelah dilakukan penanganan usulan yang diberikan.

1.5 Batasan Masalah

Batas masalah dalam penulisan digunakan untuk memfokuskan pembahasan masalah dan mempermudah dalam pengumpulan data, analisis serta pengolahan data lebih lanjut, ruang lingkup yaitu pada penulisan dibatasi sebagai berikut :

1. Memfokuskan penelitian pada peningkatan kinerja ruas jalan tepatnya pada ruas Jalan Jendral Sudirman Kabupaten Pringsewu yang terletak di Kawasan *Central Business District* (CBD) Kabupaten Pringsewu.
2. Kajian yang hanya mencakup kinerja ruas jalan, penataan parkir pada ruas jalan sehingga parkir yang terdapat bahu jalan dapat tertata dan tidak mengganggu lalu lintas pada ruas jalan, analisis kebutuhan fasilitas pejalan kaki pada ruas Jalan Jendral Sudirman dan penertiban pedagang kaki lima di Pasar Induk Pringsewu Kabupaten Pringsewu.
3. Peningkatan kinerja ruas jalan difokuskan pada permasalahan yang ada pada ruas jalan di lokasi studi dengan menggunakan metode perhitungan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI).